

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kepulauan yang sangat cukup luas, kurang lebih sekitar 17.508 pulau sehingga Indonesia dinyatakan sebagai negara maritim yang mempunyai pintu gerbang perdagangan internasional maupun nasional yang sangat pesat perkembangannya, sehingga perlu didukung dengan sarana transportasi laut yang mendukung sebagai penghubung antar pulau dan benua.

Kementrian Perhubungan memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pelayaran ini , baik pelayaran antar benua maupun antar pulau di Indonesia.

Hal tersebut memacu adanya suatu peningkatan mutu pelayanan ataupun pemberian sarana seoptimal mungkin kepada para pengguna jasa dalam bidang pelayaran. Oleh karena itu, instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang perhubungan khususnya perhubungan laut sangat memiliki peranan penting dalam hal ini, terutama untuk mewujudkan suatu pelayaran yang tertib sesuai dengan undang undang dan ketentuan yang berlaku demi mewujudkan keselamatan pada saat berlayar .

Dalam hal ini KANTOR KSOP KELAS II KIJANG bertindak sebagai petugas yang mengawasi kegiatan bongkar/muat, pengecekan dokumen kapal dan kelengkapan kapal, penyijilan crew kapal, sign on / sign off buku pelaut serta mengeluarkan surat izin berlayar bagi kapal yang telah selesai melakukan kegiatan di dermaga pelabuhan Kijang.

Sehubungan yang berkaitan dengan peranan syahbandar demi terwujudnya keselamatan dalam berlayar , maka untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang peranan serta kegiatan apa saja yang dilakukan di Kantor Kesyahbandaran dan

Otoritas Pelabuhan Kelas II Kijang untuk itu penulis memilih judul
**“PERAN SYAHBANDAR DALAM MELAKSANAKAN
PERATURAN PELAYARAN PADA KSOP KELAS II KIJANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat obyek yang luas, sementara jadwal prada yang singkat untuk itu penulis membatasi masalah pada :

1. Pelaksanaan pengawasan pemenuhan persyaratan kelaiklautan kapal.
2. Pelaksanaan pengawasan kapal asing (Port State Control) dan Flag State Control.
3. Pelaksanaan Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

Pelaksanaan Prada ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori – teori yang telah didapat dalam perkuliahan yang telah di pelajari maupun di studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan keadaan yang dilaksanakan dalam praktek darat di lapangan oleh penulis di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kijang tersebut, sehingga penulisan mempunyai beberapa tujuan di antaranya yaitu :

1. Untuk lebih mengetahui kelaiklautan suatu kapal.
2. Untuk mengetahui prosedur pengawasan kapal asing pada yang akan berlabuh diperairan kawasan bandar.
3. Untuk mengetahui prosedur dalam memberikan dan mengeluarkan surat persetujuan berlayar (SPB).

Kegunaan penulisan karya tulis yang penulis harapkan dari praktek ini antara lain sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan bagi pembaca tentang kesyahbandaran dalam hal keselamatan berlayar.
- b. Menambah pengetahuan bagi pembaca tentang berbagai aspek dan kegiatan operasional perusahaan – perusahaan di lingkungan pelabuhan.
- c. Menambah khasanah kepustakaan bagi Civitas Akademika STIMART “AMNI” SEMARANG

Untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif, maka penulis melakukan pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Metode Observasi (Pengamatan)
Merupakan metode yang digunakan penulis untuk pengumpulan data dengan cara pengamatan, dimana penulis langsung terjun kelapangan kerja untuk mengamati segala aktifitas serta melibatkan diri dalam kegiatan kesyahbandaran.
- b. Wawancara (interview)
Merupakan metode yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pejabat dan staff yang hasilnya nanti sebagai bahan laporan.
- c. Metode Dokumenter
merupakan metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cara mengumpulkan data dari dokumen yang ada dikantor yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan dikantor.
- d. Studi Kepustakaan
Untuk melengkapi penulisan karya tulis, penulis mempelajari buku – buku referensi yang berhubungan dengan materi yang diteliti.

Agar mendapatkan susunan dan pembahasan yang sistematis, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Dalam Bab I penulis mencantumkan Pendahuluan yang mengantar para pembaca ke arah dasar penelitian yang akhirnya merupakan titik tolak pemahaman materi secara keseluruhan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Landasan Teori, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, serta Sistematika yang digunakan.

Pada Bab II menguraikan tentang tinjauan umum yang berisi Pengertian syahbandar, Fungsi kesyahbandaran, Tugas syahbandar, Tanggung Jawab Syahbandar, kelaiklautan kapal, sejarah berdirinya kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kijang, struktur organisasi, dan tugas masing – masing bagian.

Kemudian Bab III mengemukakan tentang metodologi penelitian mengenai jenis-jenis data dan sumber-sumber data yang diperoleh serta metode-metode pengumpulan data.

Selanjutnya Bab IV penulis memaparkan tentang pembahasan masalah meliputi prosedur kedatangan sampai keberangkatan kapal, kelengkapan dokumen kapal, kelaiklautan kapal, pengawasan bongkar/muat barang berbahaya , serta biaya – biaya yang harus dibayar selama kapal tersebut berada di pelabuhan.

Kemudian Bab V yang merupakan bagian penutup, penulis akan menyimpulkan secara garis besar tentang berbagai hal yang penting yang menjadi kesimpulan serta memberikan Saran – Saran setelah mengetahui permasalahan yang sebenarnya di hadapi oleh kantor KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS II KIJANG